

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap madrasah sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islāmīy pada jalur formal di Indonesia pasti berusaha untuk mendidik siswa-siswinya agar mampu memahami dan menguasai Al-Qur’ān demi kelancaran dalam pembelajaran dan menjadikan mereka semakin kokoh beriman, bertaqwa, dan berakhāq karīmah. Untuk mendukung usaha tersebut diadakan kegiatan keagamaan melalui pengembangan bakat minat yang lazim termasuk ekstrakurikuler sebagai respon atas tuntutan memperbarui kurikulum dan program pembelajaran, sebagai dinyatakan oleh E. Mulyasa bahwa “Yang paling penting pada level madrasah-sekolah : bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum dengan kegiatan pembelajaran juga mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat”.¹. Ini sejalan dengan yang termaktub dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 ketentuan umum pasal 1 angka 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 3rd ed, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003), hal. 40.

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam file pdf, hal. 1-2.

Berdasarkan paparan di atas dapat diasumsikan bahwa pendidikan merupakan suatu wadah yang digunakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat peserta didik yang salah satunya terwujud dalam program tahfidz Qur'an yang terdapat dalam madrasah. Salah satu Madrasah di Tulungagung yang mengadakan program ekstrakurikuler untuk mendukung potensi bakat peserta didik adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Tulungagung. Dalam rangka menindak lanjuti pengembangan kompetensi peserta didik yang di sesuaikan ciri khas daerah dan beberapa permintaan para orang tua siswa melalui komite madrasah yang menginginkan program ekstrakurikuler tahfidz qur'an, maka pihak manajer MTsN 1 Tulungagung merespon permintaan itu. Hasil wawancara penulis dengan bapak Kahfi Nurudduja selaku kepala MTsN 1 Tulungagung, beliau memaparkan bahwa :

Untuk program unggulan/ekstrakurikuler di MTsN 1 Tulungagung ini banyak mas. Terbukti di Provinsi sampai nasional bahkan sampai tingkat Internasional alhamdulillah anak-anak kami bisa menunjukkan prestasinya diantaranya : olimpiade KSM yang pretasinya sudah ditingkat internasional kemudian yang lain pramuka, PMR. Dan ini yang baru kami launching beberapa tahun terakhir ini Tahfidzul Qur'an yang paling baru karena memang banyak wali murid yang berkeinginan untuk anaknya ini selain belajar di madrasah ini juga sebenarnya anaknya itu menekuni di bidang tahfidz, akhirnya kami membuka program Tahfidzul Qur'an. Dan akhirnya kita kumpulkan anak-anak yang punya kompetensi di bidang tahfidz dan di seleksi Alhamdulillah yang berminat di program tahfidz itu lumayan banyak.³

Hasil wawancara penulis dengan bapak kepala MTsN tersebut apabila diperhatikan dari sudut pendidikan agama Islam tampak menunjukkan suatu keunikan, bahwa program tahfidz al-Qur'an yang di launching di lokasi penelitian

³ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 159-160

ini merupakan satu bagian dari pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan para orang tua siswa-siswi selaku user akan urgensi fanatik berIslam dalam dinamika jahiliyahisasi perilaku masyarakat di era glibalisasi juga era revolusi industri 4.0 yang digerakkan oleh kaum materialisme sejak zaman renaissance sekitar pertengahan abad 13 Masehi. Kehadiran program tahfidz al-Qur'ān diharapkan dapat menjadi penopang pendidikan mempersiapkan generasi muda muslim-muslimah warga negara Indonesia yang fanatik berIslam dengan memiliki kekuatan spiritual sekaligus berakhlāq karīmah dalam melanjutkan perjuangan para pahlawan menghadapi berbagai bentuk kezaliman kaum penjajah demi mewujudkan cita-cita kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diformulasikan melalui tata-nilai Pancasila sebagai termaktub dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Tanpa kehadiran generasi muda muslim-muslimah warga negara Indonesia yang fanatik berIslam, maka berbagai bentuk kezaliman kaum penjajah melalui ajaran politik *de vide et impera* pasti menjadi pemenang memporak-porandakan negeri ini.

Keunikan program tahfidz al-Qur'ān yang diselenggarakan di madrasah tersebut dipandang sebagai suatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat bahwa peserta didik yang pada saat ini menempuh pendidikan di madrasah tersebut adalah bagian dari generasi muda muslim Indonesia yang diharapkan di masa mendatang menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berwawasan luas yang memiliki kontribusi dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemungkinan untuk diteliti lebih lanjut itu pun memotivasi penulis menyelenggarakan penelitian

di sana yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini dengan berjudul “Program Tahfīdz Al-Qur’ān [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Tulungang]”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Bagaimana prosedur penetapan dari Program Tahfīdz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa program tersebut tidaklah secara kebetulan ada begitu saja di madrasah tersebut, melainkan tentu saja dilatar-belakangi oleh motif-motif tertentu sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang) dari aspek-aspek peradaban yang senantiasa menggelorakan semangat kerja para pihak di madrasah. Maka posisi dari latar-belakang program itu sesungguhnya amat menentukan bagi motivasi dan kinerja mereka. Sehingga fenomena dari prosedur penetapan program kerja itu dirasa penting sekali ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai proses pencetusan program tersebut yang memperlihatkan kekhasan landasan kinerja mereka yang dimulai dari sejarah siapa sumber ide pertama kali, sambutan para pengelola madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pematapan ide, pengambilan keputusan penatapan ide menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

2. Bagaimana prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung ?

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan program tersebut di madrasah sebagai konsekwensi atas penetapan program tersebut tentu saja melibatkan para pihak terkait yang secara sengaja diintegrasikan lagi disineregiskan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu, sehingga aktivitas itu sejak awal diprogramkan kemudian disosialisasikan sampai saat ini tentu terdapat pelbagai fenomena yang dapat ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada program, muatan kegiatan pada program, metode pemberian bimbingan, nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut.

3. Bagaimana implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur'ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung ?

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang ketiga berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan program tersebut tentu saja diharapkan dapat membawa akibat yang positif bagi pertumbuhan-kembangan para peserta didik terutama yang berkaitan dengan penguatan menghafalkan Al-Qur'ān juga penguatan ketaqwaan; baik apabila ditinjau dari sudut pandang fisik, psikis, maupun sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan mereka di masa mendatang yang semakin sarat persoalan. Sehingga, dari sana tentu terdapat fenomena yang perlu ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data

alamiah mengenai kecenderungan terjadi penguatan menghafalkan bacaan Al-Qur'ān para siswa juga penguatan ketaqwaan mereka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan fokus penelitian di atas, maka dapat ditetapkan bahwa yang dijadikan sebagai tujuan penelitian adalah seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur penetapan dari Program Tahfīdz Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur implementasi dari Program Tahfīdz Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk memahami dan mendiskripsikan implikasi dari Program Tahfīdz Al-Qur'ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang secara spesifik terkait dengan Program Tahfīdz Al-Qur'ān bagi peserta didik madrasah tsanawiyah dan institusi pendidikan yang sederajat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ke arah pengembangan multikompetensi dan pembentukan karakter yang beradab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal Kementerian Agama kabupaten/kota dan program kerjasama antara pihak Kementerian Agama kabupaten/kota dengan jajaran *stake-holders* guna meningkatkan ketersediaan sekaligus keterandalan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga tenaga-kependidikan bagi kelancaran kinerja kepala madrasah beserta staf terutama terkait dengan Program Tahfidz Al-Qur'ān dalam mempersiapkan setiap peserta didik menjadi generasi-generasi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar dan pemilik taqwallāh sebagai bagian dari modal terbesar dalam rangka mencapai tujuan madrasah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'ān dalam mempersiapkan setiap peserta didik menjadi generasi-generasi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar sekaligus pemilik taqwallāh, sehingga di lingkungan internal madrasah terjadi aktivitas sirkelik yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen dan bagi

sasaran-sasaran manajemen agar dinamika pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'ān senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global sekaligus era revolusi industri 4.0 demi pemberian layanan prima kepada para siswa.

c. Bagi Para Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai : pendo'a, abdi negara, abdi masyarakat, designer KTSP, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informator, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, Illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru, termasuk ketika diharuskan menangani pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'ān agar benar-benar menjadi guru profesional dan bermutu yang dapat mempertanggung jawabkan semua perbuatan, pekerjaan, gaji dan penghasilan yang diperoleh baik ketika di dunia maupun di akhirat.

d. Bagi Para Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui Program Tahfīdz Al-Qur’ān untuk memiliki kemampuan menghafal kitab suci Al-Qur’ān dengan baik lagi benar sebagai modal studi lanjut juga sebagai modal memperkokoh taqwallāh, agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas lagi menguasai hard-skills dan soft-skills (intrapersonal skills dan interpersonal skills) sekaligus berkarakter Islami sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari kekuatan magnet jahiliyahisasi-iblisisasi di era globalisasi sekaligus era revolusi industri 4.0 yang dikomandani oleh kaum materialisme.

e. Bagi Para Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian kasih saya serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami “rumah tanggaku syurgaku” di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik sebagai representasi karakter Iblis membangkang kehendak Allāh swt dalam era globalisasi sekaligus era revolusi industri 4.0 yang dikomandani oleh kaum materialisme, untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa madrasah yang tengah menempa diri

dalam Program Tahfidz Al-Qur'an; agar tujuan pendidikan keluarga (rumah tangga) Islami, tujuan pendidikan madrasah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

f. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik ini serta mengembangkannya ke dalam desain penelitian yang baru untuk memperkaya temuan penelitian lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam “judul skripsi” ini beserta konstruk yang diselidiki sebagaimana diformulasikan dalam fokus penelitian,⁴ sehingga tidak ada di antara mereka yang memberikan asosiasi arti yang berbeda terhadapnya; maka perlu diberikan penegasan istilah secara konseptual mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, dan diberikan penegasan istilah secara operasional mengenai apa yang sesungguhnya diteliti dan bagaimana metode pengumpulan data yang ditempuh, data hasil penelitian yang diperoleh, metode analisis data yang diterapkan, dan hasil-hasil penelitian yang mungkin didapatkan seperti di bawah ini.

⁴Lihat, Consuelo G Sevilla, et.al. *Pengantar Metode Penelitian*, cet. 1, Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu, (Jakarta, UI-Press, 1993), hal. 18-19; Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, cet. 4, (Malang, Biro Administrasi Akademik Perencanaan dan Sistem Informasi, Universitas Negeri Malang, 2000), hal. 14.

1. Secara konseptual

a. Program

Menurut Joan L. Herman & Cs sebagai yang dikutip oleh Faridu Yusuf Tayibnapi, bahwa “Program adalah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”.⁵ Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, maka program yang dimaksud adalah Program Tahfidz Al-Qur’ān yang dirancang oleh jajaran manajer madrasah yang dijadikan oleh penulis sebagai lokasi penelitian.

b. Prosedur

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prosedur adalah “tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas”.⁶ Apabila dikaitkan dengan fokus penelitian penulis juga meneliti bagaimana prosedur atau tahap-tahap terbentuknya Program Tahfidz Al-Qur’ān di lokasi penelitian.

c. Penetapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penetapan adalah “tindakan sepihak menentukan kaidah hukum konkret yang berlaku khusus”.⁷ Apabila dikaitkan dengan fokus penelitian sebelum Program Tahfidz Al-Qur’ān dicetuskan di lokasi penelitian tentu saja dilatarbelakangi oleh motif-motif tertentu yang membuat program itu dirancang kemudian disepakati untuk ditetapkan penyelenggaraannya.

⁵ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 9.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, “Prosedur” dalam, *Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prosedur>, diakses pada 1 februari 2019.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, “Penetapan” dalam, *Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prosedur>, diakses pada 1 februari 2019.

d. Implementasi

Menurut Nurdin Usman sebagai yang dikutip oleh Rini Hadiyanti, implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.⁸ Apabila dikaitkan dengan fokus penelitian setelah penetapan program tersebut tentu saja melibatkan para pihak terkait atau guru yang akan mengelola penyelenggaraan program tersebut.

e. Implikasi

Dalam Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia, implikasi adalah “akibat, dampak, konsekuensi”.⁹ Apabila dikaitkan dengan fokus penelitian, dari implementasi Program Tahfidz Al-Qur’ān ini apakah ada dampak positif bagi peserta didik terutama yang berkaitan dengan penguatan menghafal Al-Qur’ān juga penguatan ketaqwaan.

f. Tahfidz Al-Qur’ān

Menurut Yudhi Fachrudin, bahwa Tahfidz Al-Qur’ān “hafalan al-qur’an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur’an di luar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara yang telah ditentukan”.¹⁰ Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, maka

⁸ Rini Hadiyanti, *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah kota Samarinda*, eJournal Ilmu Pemerintahan, no ISSN:2338-3615, Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman 2013, dalam file doc, Hal 986

⁹ Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia, “Implikasi” dalam, *Online*, <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/implikasi>, diakses pada 1 februari 2019.

¹⁰ Yudhi Fachrudin, “Pembinaan Tahfidz Al-Qur’an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Tangerang”, KORDINAT, ISSN:2654-8038, Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani Tangerang, Tangerang, 2017, dalam file pdf, hal. 330.

Tahfīdz Al-Qur’ān merupakan aktivitas belajar siswa menghafalkan bacaan Al-Qur’ān dengan baik dan benar di lokasi penelitian.

g. Madrasah Tsanawiyah Negeri

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 74 Tahun 2008 Tentang Guru bab 1 pasal 1 poin 17 bahwa :

Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.¹¹

Yang dimaksud dengan “Madrasah Tsanawiyah Negeri” dalam judul skripsi ini adalah MTsN 1 Tulungagung ini ada lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian oleh penulis.

h. Stsudi kasus

Menurut Deddy Mulyana “Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang, individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial”.¹² Apabila dikaitkan dengan fokus penelitian, penulis akan memaparkan kondisi obyektif dari Program Tahfīdz Al-Qur’ān yang diselenggarakan di lokasi penelitian.

2. Secara operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Program Tahfīdz Al-Qur’ān, adalah

¹¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 74 Tahun 2008 Tentang Guru, dalam file pdf, hal. 3.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 201.

realitas program tersebut yang diteliti melalui rancangan studi kasus dan metode wawancara mendalam dengan orang-orang kunci, metode observasi partisipan, dan metode observasi dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai terdapat dalam Ringkasan Data yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan penelitian berupa kategori-kategori dan hubungan antar kategori sebagai diarahkan oleh fokus penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun menjadi dalam lima bab dengan sistematika pembahasan :

Bab I Pendahuluan : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teori : Tinjauan Tentang Program Ekstrakurikuler, Tinjauan Tentang Tahfidz Al-Qur'an, Tinjauan Tentang Program Tahfidz Al-Qur'an, Hasil Penelitian Terdahulu, Alur Penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Paradigma, Pendekatan, Rancangan Penelitian, Pola Peneliti, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data , Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahapan Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Lapangan : Paparan Data, Temuan Penelitian.

Bab V Pembahasan : Penjelasan melalui teori dan/atau kebijakan pemerintah atas masing-masing temuan penelitian untuk masing-masing fokus penelitian

Bab VI Penutup : Kesimpulan untuk masing-masing fokus penelitian, dan saran kepada para pihak yang dimungkinkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.